

PENGEMBANGAN MEDIA BUSY BOOK DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN

Sri Dwi Ningsih, Nurul Khotimah, Rachma Hasibuan, Dewi Komalasari

Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

*Corresponding Author:

Author: Sri Dwi Ningsih, , Nurul Khotimah

Abstract.

This research is motivated by the low language skills of children aged 5-6 years who are not in accordance with the standard level of their development. The purpose of this development research is to test the feasibility and effectiveness of using busy book media in improving language skills in children aged 5-6 years. This research uses a type of development research by applying the ADDIE model. Data collection techniques were carried out through questionnaires using quantitative data analysis with research subjects aged 5-6 years. Data analysis techniques in this study are qualitative and quantitative. Product trials will be given to 19 children aged 5-6 years. Busy book media is a modified form and combination of the storytelling method and children's worksheets (LKA) which are designed according to the storyline that has been made. Story sentences in busy book media use simple sentences. Busy book media also has A3 size, simple storyline, supporting illustrations, pictures of facial expressions according to the story, and bright colors. The busy book media also has several questions that can be asked to children regarding the contents of the busy book media story. The eligibility of the product is assessed based on the results of assessments from material experts, with a feasibility percentage of 92%, and media experts, with an eligibility percentage of 92.5%. The results of the assessment stated that this busy book media was very suitable for learning. The effectiveness test using the Wilcoxon test showed that the Asymp.Sig (2-tailed) value was 0.000 < 0.05, which indicated that there was a significant difference between the pretest and posttest scores. This indicates that the use of the media busy book "Smart Children Dispose of Garbage in its Place" is effective in improving language skills in children aged 5-6 years.

Keywords: busy book, language skills, early childhood

PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia memiliki tujuan untuk meningkatkan kapasitas manusia melalui serangkaian upaya pembinaan. Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh. Fokus utama pendidikan anak usia dini adalah pertumbuhan dan perkembangan fisik, kecerdasan, sosio-emosional, bahasa, dan komunikasi, yang disesuaikan dengan tahap perkembangan khusus pada anak usia dini (Chrestiany & Hasibuan, 2018). Pada masa ini, anak usia dini memiliki potensi yang besar untuk mengenali bakat dan kemampuan mereka jika mendapatkan pendidikan dan stimulasi yang sesuai.

Pendidikan anak usia dini memainkan peran penting dalam pembentukan dasar awal perkembangan dan pertumbuhan anak (Khaironi, 2018). Perkembangan ini mencakup peningkatan kemampuan anak dalam mengenali dirinya sendiri serta berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya sejalan dengan pertumbuhan yang dialami. Melalui kombinasi kegiatan belajar dan bermain, anak-anak usia dini dapat mengembangkan berbagai aspek perkembangan mereka saat tumbuh dan berkembang (Subakti, 2022). Salah satu aspek penting yang perlu dikembangkan pada anak usia dini adalah kemampuan bahasa. Kemampuan bahasa yang baik merupakan landasan penting dalam perkembangan selanjutnya, seperti kemampuan membaca, menulis, dan berpikir kritis. Menurut Bromley (dalam Setyawan, 2016) Bahasa merupakan suatu sistem simbol yang teratur yang digunakan untuk mentransfer berbagai informasi. Sistem ini

terdiri dari simbol visual yang dapat dilihat, ditulis, dan dibaca, sementara simbol verbal melibatkan pendengaran dan ucapan. Bahasa merupakan sistem simbol yang digunakan untuk mentransfer informasi, dan pada tahap awal kehidupan, anak belajar menyimak dan berbicara (Chayanti & Setyowati, 2022), terutama pada usia 5-6 tahun. Usia 5-6 tahun adalah periode kritis dalam perkembangan bahasa anak. Pada rentang usia ini, anak-anak sedang aktif mengembangkan keterampilan berbahasa, termasuk pemahaman kata-kata, pengucapan yang tepat, kosakata, dan kemampuan berkomunikasi.

Kemampuan bahasa yang rendah dapat mempengaruhi interaksi dan pembelajaran anak. Pada proses pembelajaran anak usia dini, terdapat tantangan dalam mengembangkan kemampuan bahasa. Keterbatasan penggunaan media pembelajaran dapat mempengaruhi perkembangan bahasa pada anak-anak. Media pembelajaran yang terbatas pada majalah dan lembar kerja anak dapat menyebabkan anak kehilangan semangat, merasa jenuh, dan kurang tertarik dalam melaksanakan pembelajaran. Dampaknya, anak-anak menjadi kurang terlibat dalam stimulasi perkembangan bahasa, sehingga kemampuan bahasa mereka belum optimal.

Pada observasi yang dilakukan di RA Muslimat Surabaya pada hari Senin, 27 Maret 2023, terdapat beberapa masalah dalam proses pembelajaran anak usia dini. Beberapa anak belum bisa membaca dengan baik dan memiliki kosa kata yang rendah, sehingga mereka tidak dapat mengikuti kegiatan membaca dengan lancar. Selain itu, ada anak-anak yang tidak menyimak guru dan lebih asik bermain sendiri. Ketika guru melakukan tanya jawab, anak-anak juga kesulitan dalam menjawab pertanyaan karena kurang menyimak saat pembelajaran berlangsung. Melalui observasi tersebut juga terlihat pada proses pembelajaran yang terjadi di kelompok B1 dengan kegiatan lembar kerja anak dan membaca “buah apel berwarna merah” yang ditulis guru di papan tulis. Ketika guru menggabungkan kata menjadi kalimat untuk dibaca terdapat 4-7 anak yang tidak mengikuti membaca dikarenakan belum bisa membaca dengan baik dan anak belum paham mengenai kosa kata atau memiliki kosa kata yang rendah.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diperkuat lagi dengan hasil penelitian terdahulu yakni (Nurlaela, 2018) yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran busy book dalam meningkatkan kemampuan bahasa Anak Usia Dini”, terdapat keterbatasan penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar anak usia dini yang mana media pembelajaran yang digunakan masih terbatas pada gambar, kombinasi warna, dan lembar kerja mencocokkan huruf yang sudah ada. Hal ini dapat menghambat perkembangan bahasa anak, karena mereka kurang terlibat dalam stimulasi perkembangan bahasa. Oleh karena itu, sebagai guru, diperlukan pemikiran kreatif dan inovatif dalam menciptakan media pembelajaran yang menarik agar anak tetap semangat dan tidak merasa bosan saat belajar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran berupa busy book yang lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan bahasa pada anak usia 5-6 tahun. Busy book adalah sebuah media pembelajaran interaktif yang menggabungkan unsur-unsur seperti gambar, teks, aktivitas, dan manipulatif. Diharapkan penggunaan busy book dalam proses pembelajaran dapat memberikan rangsangan yang lebih menarik dan interaktif bagi anak-anak, sehingga mereka dapat lebih terlibat secara aktif dalam pengembangan kemampuan bahasa mereka. Dengan memperluas penggunaan media pembelajaran melalui pengembangan busy book, diharapkan anak-anak usia 5-6 tahun dapat mengalami peningkatan yang signifikan dalam kemampuan berbahasa. Peningkatan ini akan berdampak positif pada kemampuan mereka dalam menyimak, berbicara, dan memahami bahasa. Selain itu, penelitian ini juga akan memberikan kontribusi bagi pengembangan metode dan strategi pembelajaran yang efektif dalam pendidikan anak usia dini.

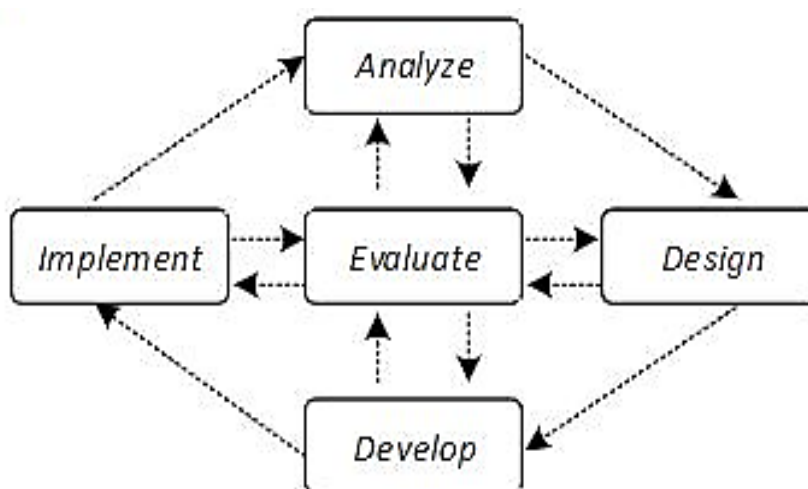
Dengan demikian, penelitian ini memiliki relevansi dan urgensi yang tinggi dalam mengatasi permasalahan dalam pengembangan kemampuan bahasa pada anak usia 5-6 tahun. Dalam penelitian ini, peneliti akan melibatkan RA Muslimat Surabaya sebagai lokasi penelitian untuk mengamati dan menguji efektivitas penggunaan busy book dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak usia dini. Latar belakang ini mendorong peneliti untuk melakukan

penelitian dengan judul “Pengembangan Media Busy Book dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa pada Anak Usia 5-6 Tahun”.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pengembangan, juga dikenal sebagai RnD (Research and Development). Penggunaan metode pengembangan dipilih karena tujuannya adalah untuk mengembangkan sebuah produk baru (Sugiyono, 2015). Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model ADDIE yang dirancang untuk pembelajaran yang menggunakan pendekatan sistem yang efektif, efisien, dan interaktif (Hidayat & Nizar, 2021). Tahapan penelitian dalam model ADDIE terdiri dari lima tahap, yaitu: 1) Analisis (Analysis), 2) Perencanaan (Design), 3) Pengembangan (Development), 4) Implementasi (Implementation), 5) Evaluasi (Evaluation).

Gambar 1: Tahapan model ADDIE



Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode desain pre-eksperimental tipe one group pretest-posttest. Subjek uji coba penelitian ini adalah 20 anak usia 5-6 tahun dari kelompok B di RA Muslimat Sambikerep Surabaya. Variabel penelitian terdiri dari variabel bebas (media busy book) dan variabel terikat (kemampuan bahasa). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dan observasi. Kuesioner digunakan untuk memperoleh data dari ahli materi, dan ahli media untuk mendapatkan informasi mengenai kelayakan media busy book. Observasi juga dilakukan untuk mengamati perkembangan bahasa pada anak sebagai subjek penelitian ini secara mendetail.

Teknik analisis data dalam penelitian pengembangan ini menggunakan Teknik analisis kuantitatif dan Teknik analisis kualitatif. Teknik analisis kuantitatif didapat hasil angka dari angket penilaian ahli materi, ahli media, responden guru dan pretest dan posttest. Sedangkan teknik analisis kualitatif diperoleh dari kritik dan saran dari para ahli materi, ahli media, dan responden guru. Data Kuantitatif diperoleh dari hasil penilaian produk media Busy book. Instrumen yang digunakan untuk menilai produk adalah berupa angket atau kuisisioner. Sedangkan data kualitatif diambil dari hasil validasi oleh tim ahli yang meliputi ahli media dan ahli materi berupa angket yang berisi saran dan perbaikan. Analisis data menggunakan rumus analisis deskriptif dari:

$$K = \frac{T_{se}}{T_{sh}} \times 100 \%$$

K : Presentase Kelayakan

Tse : Total skor empirik yang didapatkan

Tsh : Total skor angket maksimal yang diinginkan

Kuesioner yang digunakan oleh para peneliti dalam proses penelitian ini menggunakan instrumen kemampuan bahasa yang dituangkan dalam kegiatan agar lebih terorganisir dikenal sebagai alat penelitian seperti berikut:

Tabel 1. Indikator Kemampuan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun

No	Sub Variabel	Indikator	Teknik Pengumpulan Data	Subjek
1	Menyimak	Mampu menyimak cerita dari guru	Lembar Observasi dan Dokumentasi	Anak
2	Menyimak	Mampu memahami cerita yang dibacakan guru	Lembar Observasi dan Dokumentasi	Anak
3	Berbicara	Mampu mengulang kembali cerita yang diceritakan oleh guru dengan sederhana		
4	Berbicara	Mampu menjawab pertanyaan dari guru		

Data penelitian diatas dianalisis secara kuantitatif menggunakan beberapa uji, yaitu uji validitas, uji reliabilitas, dan uji hipotesis menggunakan uji statistik non parametrik dengan uji Wilcoxon match pair test menggunakan SPSS 22. Teknik ini digunakan untuk mencari perbedaan kemampuan bahasa sebelum dan sesudah diberi perlakuan melalui media busy book pada anak usia 5-6 tahun di RA Muslimat Sambikerep.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian pengembangan ini menghasilkan media busy book untuk mengembangkan kemampuan bahasa khususnya menyimak dan berbicara pada anak usia 5-6 tahun yang dikembangkan dengan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari lima tahap. Berikut adalah penyajian hasil penelitian:

Tahap 1 Analisis

Penelitian dan pengembangan ini dimulai dengan menganalisis masalah di lapangan melalui observasi dan wawancara di RA Muslimat Sambikerep Surabaya. Peneliti menganalisis masalah kemampuan bahasa anak dalam hal menyimak dan berbicara pada kelompok B melalui observasi dan wawancara dengan guru. Hasilnya menunjukkan bahwa tidak ada media pembelajaran yang digunakan di RA Muslimat Sambikerep untuk mengembangkan kemampuan bahasa anak. Guru hanya menggunakan lembar kerja anak dan papan tulis. Guru juga kesulitan menentukan media yang cocok untuk proses pembelajaran. Berdasarkan analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa diperlukan bahan ajar yang dapat memberikan informasi kepada anak dan memenuhi kebutuhan belajar mereka. Sebagai hasilnya, peneliti membuat sebuah produk media pembelajaran berupa media busy book yang akan diterapkan di RA Muslimat Sambikerep untuk anak usia 5-6 tahun dengan tujuan meningkatkan kemampuan bahasa anak.

Tahap 2 Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini bertujuan untuk memberikan sumber belajar baru yang dapat digunakan oleh guru dalam proses belajar khususnya dalam kemampuan aspek bahasa. Hal pertama yang perlu dilakukan dalam perencanaan yaitu menentukan materi. Penentuan materi dalam media busy book bertujuan untuk memberikan pengetahuan pada anak. penyajian materi pada media busy book disesuaikan dengan usia dan tahap perkembangan anak dengan bertujuan untuk memudahkan anak untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru. Berikut

rancangan media busy book yang telah melewati proses desain pengembangan:



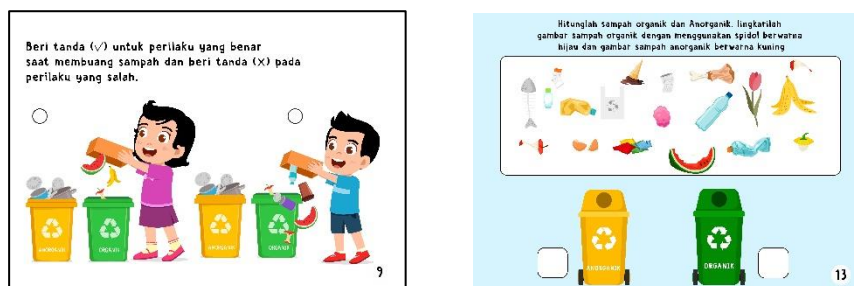
Gambar 2: Desain Cover dan Halaman Belakang

Pada gambar ini terdapat desain cover depan yang terdapat judul dan usia anak. sedangkan di cover belakang berisikan ajakan untuk membuang sampah sesuai dengan jenisnya.



Gambar 3: Teks Cerita

Pada gambar ini terdapat beberapa contoh alur cerita dari media *busy book* dengan menggunakan bahasa sederhana dan mudah dipahami oleh anak.



Gambar 4: Aktivitas Interaktif

Pada gambar ini terdapat beberapa contoh kegiatan interaktif yang menarik minat anak dalam mengenalkan membuang sampah sesuai

Tahap 3 Pengembangan

Pada tahap ini, desain yang telah dirancang akan dicetak kedalam bentuk fisik berupa produk media *busy book*. Produk yang telah dicetak kedalam bentuk fisik kemudian akan divalidasi oleh para ahli yaitu ahli materi dan ahli media agar peneliti dapat mengetahui kelayakan produk media yang dikembangkan. Kemudian angket diberikan kepada 3 guru PAUD untuk memberikan kritik dan saran agar penggunaan media *busy book* bisa diterapkan secara praktis.

- Validasi ahli materi: dilakukan oleh pendapat ahli dari dosen PG PAUD FIP Universitas Negeri Surabaya. Validasi yang dinilai dari ahli materi yang dilihat dari aspek edukatif, isi materi, dan penyajian. Ahli materi akan memberikan saran dan tanggapan sebagai revisi yang meliputi penggunaan kalimat tanya yang harus dirubah kalimatnya agar mudah dipahami

oleh anak. setelah dilakukan revisi sesuai dengan arahan ahli materi maka dilakukan validasi materi. Adapaun hasil validasi ahli materi diperoleh skor 45 dengan skor maksimal 56 dan menunjukkan presentase sebesar $52/56 : 100\% = 92\%$. Berdasarkan hasil penilaian tersebut sesuai dengan padoman konvensis data kuantitatif dan kualitatif, maka prosuk *busy book* yang dikembangkan termasuk kategori sangat layak digunakan.

- b. Validasi ahli media: dilakukan oleh pendapat ahli dari dosen PG PAUD FIP Universitas Negeri Surabaya. Validasi yang dinilai oleh ahli media dilihat dari aspek desain, kebahasaan, teknik penyajian, dan kepraktisan. Ahli media juga memberikan saran dan tanggapan sebagai revisi yang meliputi perbaikan desain dari ukuran buku yang sebelumnya A4 menjadi ukuran A3 agar anak dapat melihat dengan jelas dan revisi tentang kegiatan didalam media *busy book* agar menjadi 3D. kemudian setelah dilakukan revisi sesuai dengan arahan ahli media maka dilakukan validasi media. Adapun hasil validasi ahli media diperoleh skor 74 dengan skor maksimal 80 dan menunjukkan presentase sebesar $74/80 : 100\% = 92,5\%$. Berdasarkan hasil penilaian tersebut sesuai dengan padoman konvensi data kuantitatif dan kualitatif maka produk media *Busy book* yang dikembangkan termasuk dalam kategori sangat layak digunakan.
- c. Responden guru: diberikan kepada 3 guru di RA Muslimat Sambikerep dengan mengisi lembar angket yang telah diberikan. Adapun nilai rata-rata yang didapat dari 3 responden guru diperoleh 97%. Berdasarkan presentase kelayakan gabungan tersebut, maka produk media *busy book* mendapatkan kategori sangat layak digunakan dalam proses pembelajaran.

Tahap 4 Implementasi

Tahap penerapan merupakan tindak lanjut dari tahap pengembangan. Pada tahapan ini media *busy book* yang telah dikembangkan akan diterapkan di RA Muslimat Sambikerep. Media *busy book* akan diterapkan kepada 19 anak kelompok B dengan mempersiapkan 1 guru untuk menerapkan kegiatan yang dilakukan pada tanggal 30,31 Mei dan 6 Juni 2023. Penelitian ini menerapkan uji coba produk dengan metode *pre-ekperiment* berupa *pretest*, *treatment* dan *posttest*. Berikut ini adalah rincian tahapan perkembangan media *busy book*.

- a. Menyiapkan Pendidik

Sebelum melakukan implementasi menggunakan media pembelajaran, guru diberikan pembelajaran mengenai media *busy book* yang akan digunakan, penguasaan materi, dan nilai-nilai yang ditekankan yaitu aspek bahasa khususnya menyimak dan berbicara. Yang terakhir yaitu menjelaskan terkait penilaian dan evaluasi yang harus dilakukan guru untuk menilai terkait kemampuan bahasa anak.

- b. Menyiapkan peserta didik

Setelah produk media *busy book* jadi dan sesuai dengan kriteria dari para ahli maka produksi media *busy book* di uji cobakan dilapangan awal secara terbatas atau biasa disebut dengan *preliminary field testing*. Sebelum melakukan *pretest* dan *posttest*, perlu adanya uji validitas dan reliabilitas. Pengujian terbatas penelitian dilakukan pada anak usia 5-6 tahun di kelas TK B Dharma Wanita Persatuan Kanorejo, yang memiliki karakteristik hampir sama dengan RA Muslimat Sambikerep, dengan jumlah sampel 19 anak. berikut merupakan data hasil penelitian kemampuan bahasa anak di TK Dharma Wanita Kanorejo yang kemudian akan di uji validitas dan reabilitas. Hasil dari data observasi akan dilakukan uji validitas yang akan ditampilkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Instrumen

Item	r hitung	r tabel	Sig.	Kriteria
1	0,684	0,456	0,001	Valid
2	0,882	0,456	0,000	Valid
3	0,716	0,456	0,001	Valid
4	0,666	0,456	0,002	Valid

Hasil uji Validitas menunjukkan bahwa seluruh instrumen mempunyai skor r hitung $> r$ tabel. Hal ini dapat diartikan bahwa 4 instrumen dinyatakan valid.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Cronbach's Alpha	N of Item
.806	4

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh instrumen mempunyai skor koefisien *Alpha Cronbach* 0,806. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan sebagai lembar observasi dianggap reliabel dikarenakan mempunyai skor lebih dari 0,6.

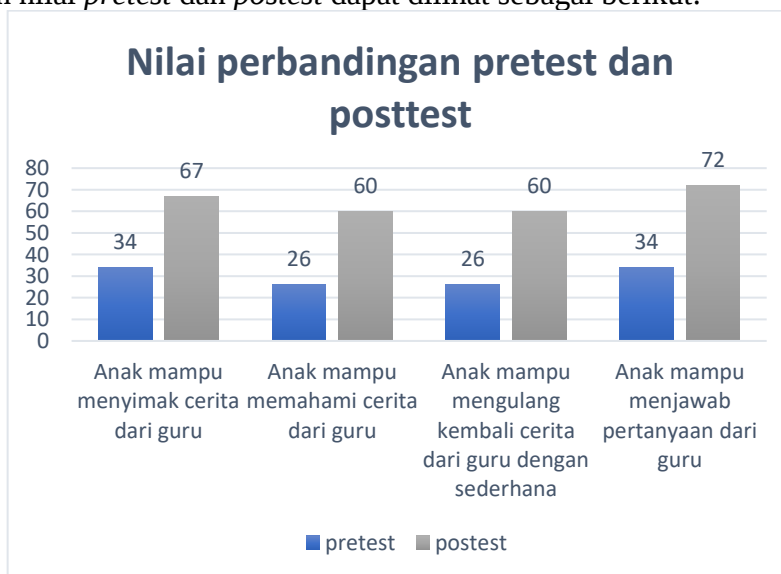
c. Tahap Penerapan Pengembangan

Peneliti menerapkan uji coba produk dengan metode *pre ekperiment design* jenis *one group pretest posttest design*. Berikut adalah tahap penerapan media *busy book*:

Tahap pertama, dilakukan sebuah *pretest* kepada anak TK B sebagai pengukur tingkat pengetahuan kemampuan bahasa sebelum dilakukan treatment, *pretest* dilakukan dengan kegiatan guru bercerita dengan menggunakan boneka tangan dengan judul “singa yang baik hati” anak menyimak dan menjawab pertanyaan yang ditanyakan oleh guru.

Tahap kedua, dilakukan sebuah treatment kepada anak yakni dengan di stimulasi menggunakan media *busy book*. Saat pelaksanaan treatment, media *busy book* akan dipegang oleh guru dan dibacakan oleh guru kelas, kemudian anak-anak bergantian memainkan kegiatan interaktif yang ada didalam *busy book*. Saat melaksanakan treatment, anak-anak terlihat sangat antusias dan menyimak dengan baik saat guru membacakan isi cerita dari *busy book*. Namun pada saat memainkan kegiatan interaktif anak-anak berebut ingin memainkan media *busy book*. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa media *busy book* ini dapat menarik perhatian dan minat anak.

Tahap ketiga, dilakukan *posttest* dengan kegiatan bercerita menggunakan boneka tangan dengan judul cerita “Kelinci Sakit Gigi” anak dapat menyimak, menjawab pertanyaan dari guru dan menceritakan cerita kembali dengan sederhana. Hasil dari kegiatan *posttest* menunjukkan adanya perubahan skor yang positif atau diartikan terdapat peningkatan setelah dilakukan treatment menggunakan media *busy book*. Berikut hasil perbandingan nilai *pretest* dan *posttest* dapat dilihat sebagai berikut:



Berdasarkan hasil perbandingan *pretest* dan *posttest* digunakan untuk mengetahui efektifitas media *busy book*. Perbedaan kemampuan bahasa awal anak sebelum mendapatkan *treatment* dan sesudah mendapatkan *treatment* agar dapat diketahui efektifitas. Dari hasil keseluruhan pencapaian anak, maka ditunjukkan nilai kemampuan menyimak anak dari 34 poin menjadi 67 poin artinya terjadi peningkatan. Kemampuan anak memahami cerita yang dibawakan oleh guru juga mengalami peningkatan dari 26 menjadi 60 poin. Kemudian kemampuan anak dalam menceritakan kembali cerita dengan sederhana juga mengalami peningkatan dari 26 poin menjadi 60 point. Selanjutnya kemampuan anak dalam menjawab pertanyaan dari guru sebelumnya 34 poin menjadi 72 poin. Dari hasil keseluruhan *pretest* dan *posttest* akan diolah menggunakan SPSS 25 dengan rumus Uji Wilcoxon yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan nilai rata-rata dari dua sampel yang berpasangan.

Tabel 4. Rank Uji Wilcoxon

Ranks				
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Posttest - Pretest	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	19 ^b	10.00	190.00
	Ties	0 ^c		
	Total	19		

Tabel 5. Hasil Uji Wilcoxon

Test Statistics ^a	
	Posttest - Pretest
Z	-3.850 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

Berdasarkan output hasil uji Wilcoxon menggunakan SPSS 25 menunjukkan bahwa *asym.Sig (2-tailed)* sebesar 0,000 sehingga $p < 0,005$ atau $0,000 < 0,05$, karena hasil dari nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya adalah adanya perbedaan rata-rata antara *pretest* dan *posttest* yang mengalami kenaikan nilai skornya pada hasil *posttest* sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *busy book* “Ayo Membuang Sampah pada Tempatnya” efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak khususnya kemampuan menyimak dan berbicara.

Tahap 4 Implementasi

Tahap evaluasi terakhir dalam pengembangan ini terdiri dari evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Evaluasi formatif dilakukan secara berkesinambungan pada setiap tahap pengembangan untuk memperbaiki produk. Evaluasi sumatif dilakukan pada akhir program untuk menilai hasil penelitian terhadap proses pembelajaran anak.

a. Evaluasi formatif dilakukan pada setiap tahapan ADDIE:

1) Tahap Analisis: Evaluasi menunjukkan bahwa media *busy book* dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak dalam hal menyimak dan berbicara.

- 2) Tahap Desain: Evaluasi menunjukkan perlunya memperhatikan ukuran media busy book agar mudah dilihat oleh anak.
 - 3) Tahap Pengembangan: Evaluasi dari ahli materi dan media memberikan penilaian yang sangat layak dengan beberapa revisi. Revisi dilakukan terkait kalimat pertanyaan yang disederhanakan dan ukuran serta kegiatan dalam media busy book.
 - 4) Tahap Implementasi: Evaluasi menunjukkan bahwa anak-anak antusias dan memperhatikan media busy book serta aktif dalam menjawab pertanyaan dari guru.
- b. Evaluasi sumatif dilakukan untuk mengetahui hasil akhir penelitian pengembangan. Hasilnya menunjukkan bahwa implementasi media busy book efektif dan dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak. Oleh karena itu, penting untuk menerapkan media busy book ini di sekolah guna meningkatkan kemampuan bahasa anak.

Penelitian pengembangan ini dilakukan berdasarkan pengamatan proses pembelajaran di lapangan yang tidak pernah menggunakan media busy book untuk mengajarkan kemampuan bahasa kepada anak-anak di lembaga PAUD RA Muslimat. Media busy book tersebut berisi materi mengenai pengelolaan sampah sesuai dengan jenisnya. Busy book ini mengandung cerita dan aktivitas anak untuk meningkatkan kemampuan berbahasa mereka, terutama kemampuan mendengarkan dan berbicara pada anak usia dini. Menurut Bromley (dalam Setyawan, 2016), dalam tahap awal kehidupan, anak belajar mendengarkan dan berbicara terlebih dahulu. Bahasa anak berkembang melalui proses mendengarkan lingkungan sekitarnya. Jika anak sering mendengarkan cerita dan mampu menceritakannya kembali dengan cara yang sederhana, maka perkembangan bahasa dan kosakata mereka akan meningkat dengan baik.

Media busy book menjadi media pembelajaran yang dikembangkan dalam penelitian ini karena media *busy book* merupakan media yang kongret dan memudahkan anak untuk mempelajari dan menggunakannya. Sejalan dengan pendapat (Sujiono, 2009) daya ingat anak akan lebih membekas jika anak dapat melihat, memegang dan merasakan benda karena otak akan lebih mudah untuk menerima dalam bentuk sensasi dan memori. Media *busy book* merupakan bentuk modifikasi dan kombinasi dari metode bercerita dan lembar kerja anak (LKA) di desain sesuai dengan alur cerita yang telah dibuat. Kalimat cerita pada media *busy book* menggunakan kalimat yang sederhana. Media *busy book* juga yaitu memiliki ukuran A3, alur cerita yang sederhana, ilustrasi gambar yang mendukung, gambar ekspresi wajah sesuai dengan cerita, dan memiliki warna yang cerah. Media *busy book* juga memiliki beberapa pertanyaan yang dapat ditanyakan ke anak terkait isi cerita media *busy book*. Media *busy book* ini juga dilengkapi dengan buku petunjuk permainan yang memudahkan guru untuk memahami dan mengajarkan kepada anak. Media *busy book* juga memiliki Kelebihan dan kekurangan, kelebihan media *busy book* ini yaitu memiliki ukuran A5 sehingga anak dapat melihat dengan jelas, alur cerita yang sederhana, ilustrasi gambar yang mendukung, memiliki beberapa kegiatan interaktif yang bisa dimainkan oleh anak. Sedangkan kekurangan media *busy book* ini adalah penggunaan perekat/lem yang tidak terlalu kuat pada bagian memasukan sampah ke tempat sampah sesuai jenisnya ada yang lepas dan robek.

Data dari ahli materi, ahli media, dan guru dikumpulkan melalui penggunaan angket yang menggunakan skala Likert. Angket ini berisi serangkaian pertanyaan yang disebarkan dengan tujuan untuk memperoleh informasi tentang kelayakan dan kepraktisan media busy book. Sejalan dengan pandangan yang dikemukakan oleh (Hanan & Reza, 2020), angket adalah sebuah kuesioner yang dirancang untuk mendapatkan informasi dari responden tentang suatu topik yang terkait dengan penelitian. Dengan menggunakan angket ini, ahli dapat melakukan penilaian yang jelas terkait dengan media busy book "Anak Cerdas Membuang Sampah pada Tempatnya", baik dari segi tampilan media, penyajian, isi materi, maupun kepraktisannya.

Pengujian terhadap materi dan media dilakukan oleh dosen PG-PAUD yang telah memenuhi syarat yang telah ditentukan. Validasi oleh ahli materi menghasilkan persentase 92% dengan kategori sangat cocok untuk digunakan. Sementara itu, validasi oleh ahli media

mendapatkan persentase 92,5% dengan kategori sangat cocok untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Hasil penilaian dari kuesioner dan perhitungan gabungan dari 3 guru menunjukkan persentase 97%, menunjukkan bahwa media busy book "Anak Cerdas Membuang Sampah di Tempatnya" memperoleh kategori sangat cocok untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

Untuk mengetahui efektifitas media *busy book* ini efektif dalam meningkatkan kemampuan bahasa maka dilakukan uji coba, uji coba penelitian menggunakan metode pre eksperimen *one group pretest posttest design* untuk mengetahui tingkat keefektifan media *busy book* dilembaga PAUD yaitu RA Muslimat Sambikerep. Sebelum dilakukan treatment pada anak, peneliti merancang pretest dengan membuat cerita menggunakan media boneka tangan berjudul "Kelinci Sakit Gigi" guna untuk mengetahui kemampuan awal dari anak sebelum dilakukan treatment dengan media *busy book*. Kemudian *posttest* dilakukan setelah diberikan treatment dengan media *busy book* "Anak Cerdas Membuang Sampah pada Tempatnya". *Posttest* dilakukan dengan membuat cerita menggunakan media boneka tangan berjudul "Singa Yang Baik Hati" guna untuk mengetahui kemampuan anak setelah diberikan treatment dan memberikan pengaruh yaitu mengalami peningkatan dalam kemampuan bahasa khususnya kemampuan menyimak dan berbicara.

Uji efektifitas media busy book telah dianalisis menggunakan SPSS 25 menunjukkan bahwa Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0,000 sehingga $p < 0,05$ atau $0,000 < 0,05$ karena hasil dari nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka H_0 di tolak dan H_a diterima. Berarti bahwa media busy book efektif digunakan dalam membantu mengembangkan kecerdasan moral pada anak usia 5-6 tahun karena mengalami peningkatan pada kemampuan bahasa pada anak.

KESIMPULAN

Media *busy book* "Anak Cerdas Membuang Sampah pada Tempatnya" telah dikembangkan melalui uji validitas dengan ahli materi diperoleh 92% yang dinyatakan dalam kategori sangat layak digunakan. Sedangkan validasi ahli media diperoleh 92,5% yang dinyatakan kategori sangat layak digunakan sebagai bahan ajar untuk mengembangkan kemampuan bahasa khususnya menyimak dan berbicara anak usia 5-6 tahun. Uji efektifitas media *busy book* telah dianalisis menggunakan perhitungan hasil uji Wilcoxon menggunakan SPSS 25 menunjukkan bahwa asym.Sig (2-tailed) sebesar 0,000 sehingga $p < 0,005$ atau $0,000 < 0,05$, karena hasil dari nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang menunjukkan bahwa adanya perbedaan rata-rata antara *pretest* dan *posttest* yang mengalami kenaikan nilai skornya pada hasil *posttest* sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *busy book* "Anak Cerdas Membuang Sampah pada Tempatnya" efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan bahasa pada anak usia 5-6 tahun.

DAFTAR PUSTAKA

- Chayanti, D. F. N., & Setyowati, S. (2022). Pengaruh 5 Teknik Finger Painting Terhadap Kemampuan Motorik Halus Pada Anak Kelompok B. *JP2KG AUD (Jurnal Pendidikan, Pengasuhan, Kesehatan Dan Gizi Anak Usia Dini)*, 3(1), 1–18. <https://doi.org/10.26740/jp2kgaud.v3n1.1-18>
- Chrestiany, S., & Hasibuan, R. (2018). Implementasi Media Boneka Jari dalam Mengembangkan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini Kelompok B di TK Kosgoro Surabaya. *Jurnal PAUD Teratai*, 7(1), 1–5.
- Pembelajaran Mitigasi Untuk Meningkatkan Kesiapsiagaan Bencana Banjir Pada Anak Usia 5-6 *PAUD Teratai*, 1–15. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/paud-teratai/article/view/3583>
- Khaironi, M. (2018). Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age Hamzanwadi University*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.54045/ecie.v1i1.35>
- Nurlaela, L. (2018). *Pengembangan Media Busy Book dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa*

Anak Usia Dini di Play Grup Islam Bina Balita Way Halim bandar Lampung.

Setyawan, F. H. (2016). Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini Melalui Model Pembelajaran Audio Visual Berbasis Android. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo*, 3(2), 94. <https://journal.trunojoyo.ac.id/pgpaudtrunojoyo/article/download/3490/2573>

subakti, hani. dkk. (2022). *Pendidikan Anak Usia Dini*. [https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=4t6fEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=pendidikan+anak+usia+dini&ots=L9V3PBuBRc&sig=-3SlMlj5f9YhBgQaq3QSHhbxnhk&redir_esc=y#v=onepage&q=pendidikan anak usia dini&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=4t6fEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=pendidikan+anak+usia+dini&ots=L9V3PBuBRc&sig=-3SlMlj5f9YhBgQaq3QSHhbxnhk&redir_esc=y#v=onepage&q=pendidikan%20anak%20usia%20dini&f=false)

Sujiono, Y. N. (2009). *Konsep dasar pendidikan anak usia dini*.